

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dipahami dengan fenomena dalam pengaturan dan konteks naturalnya secara langsung di lapangan bukan di dalam laboratorium, dimana peneliti tidak bisa untuk memanipulasi fenomena yang diamati.¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan.²

Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif merupakan mendeskripsikan atau menjelaskan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini ada atau yang terjadi.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri, yang beralamatkan di Jl. Rejowinangun No. 28 B Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasannya karena BMT

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar –Dasar*, Jakarta: PT. Indeks, 2012, hal. 7.

² Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dan Metodologi ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013, hal. 19.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998, hal. 18.

ini merupakan salah satu lembaga keuangan mikro menengah kebawah yang peduli dan turut serta dalam mengentas kemiskinan melalu muzakki dan mustahiq, berperan langsung menyentuh masyarakat. BMT Bina Ihsanul Fikri juga mempunyai banyak cabang yang tersebar diseluruh penjuru Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf dapat disalurkan lebih luas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang yang berperan dalam *Baitul Maal*. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan *Baitul Maal*, muzakki, mustahiq, dan musyrif dalam *Baitul Maal* BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas.⁴

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah 3 pegawai *Baitul Maal* BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang terdiri dari 1 orang manajer *Baitul Maal*, dan 2 orang staff *Baitul*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 85.

Maal. Dan 1 orang *muzakki*, 1 orang *mustahiq*, dan 1 orang *musyrif* yang terlibat dalam *Baitul Maal* BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut uraian kedua data tersebut:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.⁵ Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung, serta dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh langsung dari manajer, karyawan, muzakki, mustahiq, dan musyrif Baitul Maal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.
2. Data sekunder, yaitu data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁶ Diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti buku, jurnal, laporan publikasi, website BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵ Husain Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. Ke-2, 2002, hal. 82.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 1, 1993, hal. 11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, penulis dalam proses pengumpulan data merasa perlu merangkul semua pihak yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.⁷ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan terkait kegiatan divisi baitul maal di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 131-132.

b. Metode Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang strategi penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shodaqoh, wakaf di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas yaitu manager Baitul Maal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, bagian penghimpunan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf Baitul Maal BMT BIF Yogyakarta, bagian pendistribusian zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf Baitul Maal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, serta muzakki, mustahiq, musyarif dari Baitul Maal BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 118.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹ Untuk melengkapi data-data yang diperoleh, penulis menggunakan penelitian dokumentasi yaitu dengan cara meneliti berbagai literatur baik berupa buku, majalah atau sumber yang lain seperti hasil laporan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

F. Keabsahan Penelitian

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 143.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi teknik. Cara pengujian triangulasi teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman:¹¹

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya, dan mengurangi data yang tidak perlu. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016 , hal.270-274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal.244-246.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Serta untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi pada BMT BIF Yogyakarta dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan berkemungkinan berubah seiring perkembangan di BMT BIF Yogyakarta yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.